

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era saat ini, pusat perbelanjaan merupakan jantung bagi suatu daerah/kota/negara, karena dapat menambah percikan keindahan dan menjadi pelengkap bagi suatu daerah/kota/negara tersebut. Pusat perbelanjaan juga dapat disebut sebagai gerai/toko yang menjual barang/jasa untuk konsumsi pribadi.

Pembangunan pusat perbelanjaan disuatu daerah/kota/negara memberikan dampak positif bagi beberapa pihak. Pusat perbelanjaan mampu memberikan pendapatan bagi negara dalam bentuk pajak, karena terdapat aktivitas bisnis didalamnya. Pembangunan ini juga memberi lapangan kerja yang baru, berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (2015) mengenai pertumbuhan ekonomi selama 1 tahun, pertumbuhan ekonomi sebesar 1% mampu membuka lapangan kerja hingga 300.000 jiwa. Hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Investasi pada pusat perbelanjaan juga memberikan dampak positif bagi kalangan investor dalam negeri maupun luar negeri. Menurut Badan Pusat Statistik, tingkat pertumbuhan investasi Indonesia mengalami kenaikan dari 4,8% menjadi 5,2%. Dengan didirikannya pusat perbelanjaan, diharapkan mampu meningkatkan tingkat konsumsi dalam negeri. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, konsumsi sendiri merupakan salah satu aspek penting yang

ada didalam tingkat pertumbuhan ekonomi dengan jumlah sebesar 6% tidak lepas dari peran masyarakat dalam berkontribusi konsumsi domestiknya meningkat menjadi 60%. Sehingga tingkat konsumsi ini mampu meningkatkan ekonomi suatu negara. Jika tidak ada konsumsi dalam negeri maka ekonomi pada negara tersebut akan mengalami penurunan.

Secara umum, pusat perbelanjaan dapat didefinisikan sebagai jenis dari pusat belanja yang secara arsitektur terdiri dari bangunan yang tertutup dan terdapat suhu udara yang telah diatur serta terdapat jalan yang teratur dimana yang keberadaannya diantara gerai/toko yang saling berhadapan. Secara umum, pusat perbelanjaan hanya terdapat gerai/toko yang menjual barang-barang menarik dan *food court* tidak mampu bertahan lama dikarenakan pengunjung bosan dengan fasilitas yang hanya ada *food court* dan toko saja. Untuk menarik perhatian pengunjung, maka dikembangkan suatu inovasi dimana akan ditambah fasilitas yang mampu menarik perhatian pengunjung.

PT. Win Win Realty Centre merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pariwisata. PT. Win Win Realty Centre ini sering disebut sebagai *Ciputra World* yang merupakan pusat perbelanjaan yang sangat besar dan ramai dikunjungi oleh kalangan menengah keatas. *Ciputra World* atau yang sering disebut sebagai CW menyediakan sewa tempat bagi semua orang yang ingin membuka gerai/toko di CW. CW merupakan mall yang sangat besar dimana pembangunannya pasti memerlukan biaya yang sangat besar.

Biaya yang sangat besar ini merupakan pembelian barang/persediaan bahan baku/perlengkapan yang akan digunakan oleh perusahaan untuk membangun Mal dan juga untuk keperluan pembangunan (pembayaran kepada karyawan yang membangun Mal).

Pembelian merupakan sistem yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan proses bisnis setiap perusahaan. Sehingga, sistem pembelian tersebut harus mendapat pengendalian internal yang memadai untuk mengurangi kelemahan yang ditimbulkan oleh manusia. Pengendalian internal pada CW terbilang kurang memadai karena pada saat pembelian barang tidak dilengkapi dokumen pendukung dan otorisasi yang jelas. Hal ini akan berdampak pada penumpukan barang dimana barang yang dikirim oleh pemasok menjadi tidak jelas untuk siapa.

Persediaan merupakan sistem yang sangat penting bagi kegiatan operasional perusahaan dikarenakan persediaan tersebut akan digunakan untuk proses bisnis perusahaan. Proses bisnis ini bisa meliputi persediaan yang dimiliki untuk dijual/proses produksi untuk dijual/dalam bentuk perlengkapan yang akan digunakan untuk proses produksi atau pemberian jasa. Pada sistem tersebut diperlukan pengendalian internal yang memadai untuk memberikan perlindungan bagi manajemen agar dapat mengurangi kelemahan yang disebabkan oleh manusia. Namun pengendalian internal pada CW belum berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat ketika barang yang dibeli oleh pemasok tidak dilengkapi dokumen laporan penerimaan barang, dan juga pada saat barang keluar dari gudang

juga tidak dilengkapi dokumen serta otorisasi yang jelas dari departemen yang terkait.

Untuk mengurangi resiko tersebut diatas, manajemen memerlukan suatu sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang memadai dapat memberikan perlindungan bagi manajemen untuk mengurangi kelemahan manusia, serta hal-hal yang tidak berjalan dengan wajar dalam penyajian Laporan Keuangan. Pengendalian internal ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya pemeriksaan dan peninjauan ulang yang melekat pada pengendalian internal tersebut. Dengan dibuatnya sistem pengendalian internal yang memadai, diharapkan mampu mengurangi tingkat kelemahan-kelemahan yang ditimbulkan oleh manusia serta hal-hal yang tidak wajar. Dalam membuat sistem pengendalian internal perlu dipertimbangkan lagi mengenai biaya yang akan dikeluarkan untuk sistem pengendalian internal dan manfaat yang didapatkan untuk perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal yang memadai untuk mengatasi kelemahan yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan membahas permasalahan yang dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi pengendalian internal sistem pembelian pada PT. Win Win Realty Centre?

2. Bagaimana evaluasi pengendalian internal sistem persediaan pada PT. Win Win Realty Centre?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui evaluasi pengendalian internal sistem pembelian pada PT. Win Win Realty Centre.
2. Untuk mengetahui evaluasi pengendalian internal sistem persediaan pada PT. Win Win Realty Centre.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi mahasiswa yang melakukan pengakuan akuntansi dan pengendalian internal mengenai sistem pembelian, sistem persediaan dan pergudangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran dan perbaikan mengenai sistem pembelian, persediaan dan pergudangan bagi PT. Win Win Realty Centre.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi 5 bab. Isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu: sistem pembelian, sistem persediaan, pengendalian internal, aktivitas pengendalian, dan rerangka berpikir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, evaluasi pengendalian internal, dan analisis dan usulan prosedur.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi PT. Win Win Realty Centre dan peneliti selanjutnya.